

PEMBERDAYAAN CINTA LINGKUNGAN DAN PENINGKATAN EKONOMI KELUARGA DIDUSUN GALENGLO, DESA KESIMANTENGAH, KECAMATAN PACET, KABUPATEN MOJOKERTO

¹KARIM, ²JULI NURAINI, ³ERKI MAULANA PUTRA

Universitas Bhayangkara Surabaya

Jl. Ahmad Yani No.114 Surabaya Telp. (031) 8285602, Fax. (031) 8291107

e-mail : ¹nadiatama@gmail.com ²difasetya@gmail.com ³fahrioazmi@gmail.com
⁴rifkifazainal@gmail.com

ABSTRAK

Dusun Galenglo merupakan desa yang menjadi bagian dari wilayah Desa Kesimantengah, Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur. Kebersihan lingkungan adalah kondisi yang higienis dimana lingkungan bebas dari kotoran, sampah, debu, dan bau yang berefek terhindar dari penyakit. Tujuan dari program pengabdian masyarakat di dusun ini adalah memberikan kontribusi di bidang cinta lingkungan dan peningkatan ekonomi keluarga seperti pembuatan tempat sampah yang isinya bisa dibakar serta budidaya tanaman bunga yang hasil panennya bisa dijadikan peluang usaha. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan cara mengajak warga dusun ikut serta dalam segala kegiatan yang mewujudkan lingkungan bersih maupun kegiatan penanaman bibit bunga. Hasilnya, selain memberikan manfaat ekonomi, pembuatan tempat sampah yang bisa di daur ulang membantu warga dusun dalam mengolah sampah organik menjadi pupuk yang bernilai guna.

Kata Kunci : Ekonomi, Budidaya, Organik.

ABSTRACT

Galenglo Hamlet is a village that is part of the Kesimantengah Village area, Pacet District, Mojokerto Regency, East Java Province. Environmental cleanliness is a hygienic condition where the environment is free from dirt, garbage, dust, and odors that are not free from disease. The purpose of the community service program in this village is to contribute to the environment and improve the family's economy, such as making trash cans whose contents can be burned and cultivating plants whose harvests can be used as business opportunities. The method used is qualitative by inviting hamlet residents to participate in all activities that create a clean environment as well as flower planting activities. As a result, in addition to providing economic benefits, the creation of recyclable trash cans helps the villagers in processing organic waste into suitable fertilizer.

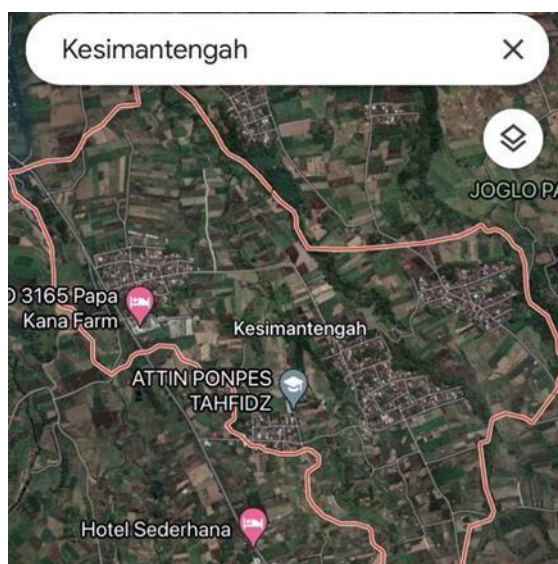
Keywords : Economy, Culture, Organic.

1. PENDAHULUAN

Dusun Galenglo merupakan dusun yang menjadi bagian dari wilayah Desa Kesimantengah, Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Luas wilayah Desa Kesimantengah adalah 717,83 km², jarak dari Kecamatan Pacet adalah 7,8 km, serta jarak dengan Kabupaten Mojokerto adalah 11,9 km. Posisi dari desa Kesimantengah

berada pada titik koordinat, garis lintang (latitude): -7.6466064 dan garis bujur (longitude): 122.5269921. Desa Kesimantengah memiliki beberapa dusun seperti dusun Galenglo, dusun Ngemplak, dan dusun Karangan. Berdasarkan statistik tahun 2015 bahwa jumlah penduduk Kecamatan Pacet sebanyak 58.093 jiwa dan kepadatan penduduk sebanyak 1.286 jiwa/km². Dari sekian banyak jumlah penduduk yang ada, sangat ada kemungkinan pertambahan dan pengurangan penduduk, akibat dari pertambahan jumlah angka kelahiran dan berkurangnya jumlah angka kematian selain itu juga disebabkan oleh adanya perpindahan pendudu dari atau keluar wilayah Kecamatan Pacet.

Masyarakat di Dusun Galenglo, Desa Kesimantengah memiliki beragam mata pencaharian diantaranya petani padi, petani sayur, petani bunga, peternak, pedagang, dan lain sebagainya. Secara geografis desa Kesimantengah terkelilingi oleh area persawahan. Bertani merupakan ciri khas masyarakat pedesaan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.



Gambar 1. Lokasi Desa Kesimantengah

Pemberdayaan adalah upaya membangun kekuatan dengan cara mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya, serta berusaha mengembangkannya. Dengan adanya pemberdayaan akan meningkatkan rasa tanggung jawab sehingga kinerja meningkat. Pekerja yang diberdayakan diharapkan untuk melakukan pekerjaan di luar tanggung jawab yang diberikan kepada mereka. Kebersihan lingkungan adalah kondisi yang higienis dimana lingkungan bebas dari kotoran, sampah, debu, dan bau yang berefek terhindar dari penyakit. Dusun Galenglo memiliki potensi alam yang masih asri dan terawat diantaranya persawahan yang sangat luas, balai dusun, balai desa, dan sebagainya. Mata pencaharian terbesar masyarakat Dusun Galenglo adalah sebagai petani padi, petani sayur, petani bunga, peternak, pedagang dan lain sebagainya. Sehingga perekonomian di lokasi ini cukup maju, tetapi juga memiliki beberapa permasalahan diantaranya kurangnya kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan, perekonomian yang kurang stabil karena pendapatannya bergantung kepada musim. Maka dari itu tim kami memutuskan untuk membuat program kerja untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan lingkungan, dan membantu meningkatkan perekonomian masyarakat di dusun tersebut. Pemanfaatan sampah antarlain ialah dapat dengan mengelola sampah bekas botol plastik menjadi suatu kerajinan seperti tempat pensil ataupun pot bunga. Selain sampah non organik/botol plastik, sampah organik pun bisa dimanfaatkan untuk dijadikan pupuk cair serta

padat dan lain-lain sebagainya. Tujuan dari program pengabdian masyarakat di desa ini adalah memberikan kontribusi di bidang cinta lingkungan dan peningkatan ekonomi keluarga seperti pembuatan tempat sampah yang isinya bisa dibakar serta budidaya tanaman bunga yang hasil panennya bisa dijadikan peluang usaha.

2. TARGET DAN LUARAN

Sasaran pengabdian masyarakat ini adalah masyarakat yang berada di wilayah Dusun Galenglo, Desa Kesimantengah, Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto. Peneliti dan tim pengabdian masyarakat dari Universitas Bhayangkara bekerjasama dengan aparat desa setempat dalam rangka menjaring peserta untuk kesuksesan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini. Dengan adanya kerjasama tersebut diharapkan acara kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat tepat sasaran dan mampu memberikan manfaat yang maksimal untuk kelangsungan hidup dimasa yang akan datang, terutama dalam bidang cinta lingkungan dan peningkatan ekonomi keluarga.

3. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan cara mengajak warga dusun ikut serta dalam segala kegiatan yang mewujudkan lingkungan bersih maupun kegiatan penanaman bibit bunga. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Dusun Galenglo, Desa Kesimantengah, Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto.

Pada kesempatan ini kami mengajak warga untuk lebih aktif dalam kegiatan cinta lingkungan. Adapun program kerja yang dilakukan selama kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut 1) Kerja bakti lingkungan Dusun Galenglo bersama warga, 2) Renovasi/pegecatan ulang balai dusun Galenglo, 3) Penanaman bibit bunga di taman balai dusun Galenglo, 4) Pembuatan tempat sampah yang isinya bisa dibakar, 5) Pelaksanaan vaksinasi di balai desa Kesimantengah, 6) Pembuatan kerajinan tangan dari sampah plastik.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Beberapa kegiatan yang telah tim kami lakukan selama program pengabdian masyarakat di Dusun Galenglo antara lain :

1. Kerja bakti lingkungan Dusun Galenglo bersama warga.

Kendala yang dihadapi tim kami pada saat melakukan kerja bakti lingkungan dusun Galenglo bersama warga adalah keterbatasan alat kerja bakti seperti arit, sapu ijuk, dan pacul yang dibawa oleh tim sehingga mengharuskan untuk memakai sebagian peralatan milik warga. Program ini berjalan tepat waktu lantaran kepala dusun memberi pengumuman melalui sound dimulainya kerja bakti. Kerja bakti dibagi menjadi 2 sesi, tim ibu-ibu membersihkan tumbuhan-tumbuhan liar di pinggir-pinggir jalanan dusun, sedangkan tim bapak-bapak membersihkan rumput-rumput dan tanaman yang mati disekitar balai dusun. Warga melakukan kerja bakti dengan antusias membuat tim kami juga menjadi lebih semangat lagi.



Gambar 2. Kerja Bakti Ibu-ibu



Gambar 3. Kerja Bakti Bapak-bapak

2. Renovasi/pegecatan ulang balai dusun Galenglo

Proses perbaikan kondisi balai dusun Galenglo dimulai dengan membersihkan serta merapikan buku-buku yang ada di rak, selain itu juga dilakukan pengecatan ulang rak buku, pagar, dan papan tulisan “Balai Dusun Galenglo” yang ada di bagian depan balai dusun. Dengan begitu, kondisi kebersihan maupun estetika balai dusun yang sudah di renovasi menjadi lebih layak. Kendala yang dihadapi tim kami pada saat melakukan program kerjaini adalah kurang bisa memperkirakan ketersediaan cat yang seharusnya disiapkan, sehingga sering kali dipertengahan proses renovasi kehabisan cat yang mengharuskan membeli kembali persediaan cat untuk rak buku, pagar, maupun papan.



Gambar 4. Pembersihan Buku



Gambar 5. Pengecatan Pagar



Gambar 6. Pengecatan Papan Balai Dusun

3. Penanaman bibit bunga di taman balai dusun Galenglo.

Budidaya adalah sesuatu yang berkaitan dengan sebuah proses memperbanyak sumber daya hayati, bisa jadi dalam bidang perkebunan, peternakan, dan pertanian. Selain membuat lingkungan jadi lebih segar dan asri, penanaman bibit bunga juga dapat dijadikan peluang usaha sehingga dapat membantu perekonomian keluarga. Maka dari itu, kelompok kami melakukan penanaman bibit bunga di taman balai dusun Galenglo dengan tujuan memotivasi warga sekitar untuk melakukannya pula supaya efektivitas manfaat budidaya bunga lebih optimal, dan hasilnya masyarakat dusun Galenglo turut ikut serta mendukung dan membantu program kerja kelompok kami.



Gambar 7. Penanaman Bibit Bunga di Balai Dusun

4. Pembuatan tempat sampah yang isinya bisa dibakar.

Tempat sampah yang digunakan bukanlah yang terbuat dari karet maupun plastik, namun dari drum kaleng yang tahan api sehingga sampah yang terbuang didalamnya bisa langsung di bakar. Drum kaleng yang semula utuh dipotong menjadi 2 bagian kemudian di cat ulang serta dituliskan “KKN Ubhara 017”. Pembuatan tempat sampah ini diharapkan agak pemanfaatan sampah bisa lebih maksimal lagi, sampah organik dapat diolah oleh warga dusun menjadi pupuk, sedangkan sampah non organik bisa dijadikan beragam kerajinan tangan. Kendala yang dihadapi tim kami adalah kesulitan menemukan drum kaleng sehingga harus keluar wilayah KKN dahulu untuk mencari drum yang diperlukan.

5. Pelaksanaan vaksinasi di desa Kesimantengah.

Vaksinasi COVID-19 di Kota Mojokerto menempati posisi tertinggi di wilayah Jawa Timur, yakni mencapai 86,50 persen. Angka tersebut melampaui kota dan kabupaten lain di wilayah setempat. Data itu diperoleh saat pertemuan virtual dengan seluruh Satuan Tugas COVID- 19 Jawa Timur bersama Wakil Presiden Maruf Amin dan Gubernur Jatim Khofifah Indar Parawansa, Rabu (21/7). Tim kami diminta pihak perangkat desa Kesimantengah untuk membantu dalam pelaksanaan vaksinasi di bagian administrasi maupun penerbitan kartu vaksin. Dalam pelaksanaan ini, tim kami berkesempatan melihat langsung tingkat kepatuhanwarga desa dalam bermasker dan menjaga jarak yang memang terbilang tinggi.



Gambar 10. Pelaksanaan Vaksinasi

6. Pembuatan kerajinan tangan dari sampah plastik.

Sampah non organik sering disebut sampah kering yang tidak mudah membusuk dan sangat sulit terurai oleh alam, sehingga kalau sampai jumlah sampah tersebut menumpuk dalam tanah akan mengakibatkan pencemaran tanah dan lingkungan. Contoh sampah anorganik diantaranya plastik wadah pembungkus makanan, plastik mainan, botol, dan kaleng. Dengan ini, pemanfaatan sampah non organik secara optimal dapat mencegah terjadinya pencemaran tanah dan lingkungan dengan membuat kerajinan tangan dari sampah plastik, seperti yang sudah tim kami lakukan yaitu mengajak anak-anak balai dusun untuk berkreasi menghasilkan karya lewat sampah non organik yaitu membuat tempat pensil dari botol dan sedotan bekas.



Gambar 11. Proses Pembuatan Kerajinan Tangan



Gambar 12. Foto Bersama Membawa Hasil Kerajinan

KESIMPULAN

Kesimpulan dalam kegiatan pengabdian ini adalah (1) Sampah yang menumpuk dapat menyebabkan sarang penyakit maupun pencemaran air dan tanah. Namun, apabila sampah dikelola dengan baik maka akan berdampak positif seperti sampah organik yang dijadikan pupuk atau sampah non organik yang dijadikan suatu keterampilan. Berkaitan dengan hal itu, sampah pemisah antara organik dan non organik berperan penting dalam pengelompokan jenis sampah untuk mempermudah pengelolaan. (2) Selain pengolahan dan meningkatkan nilai guna dari masing-masing jenis sampah, budidaya bunga juga menjadi penunjang lingkungan yang asri dan terawat. (3) Kedua hal ini saling berkaitan dalam perencanaan tujuan yaitu menumbuhkan rasa cinta lingkungan dan meningkatkan perekonomian keluarga.

Diharapkan untuk kedepannya, warga desa Kesimantengah maupun warga dusun Galenglo dapat memanfaatkan apa yang sudah tim kami perjuangkan dalam program ini secara maksimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian masyarakat Universitas Bhayangkara Surabaya mengucapkan terima kasih pada seluruh pihak yang berkepentingan dalam kegiatan ini antara lain: Perangkat Desa Kesimantengah, Warga Dusun Galenglo, Kepala Desa Kesimantengah, Kepala Dusun Galenglo, dan kontributor lainnya yang berperan dalam pelaksanaan program “Pemberdayaan Cinta Lingkungan dan Peningkatan Ekonomi Keluarga di Dusun Galenglo, Desa Kesimantengah, Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto”.

Anggota kelompok tim pengabdian masyarakat antara lain : Cindy Meidina Trihapsari (FISIP/2019), M. Taufik Hidayat (Hukum/2019), Cynthia Putri Ramadhani (Hukum/2019), Adelina Mbewa (Hukum/2019), Melynda Elen Cahyati (FISIP/2019), Muhammad Istan P. (FISIP/2019), Isma Savitri (FISIP/2019), Raditya Nursani (FISIP/2019), Dessya Melenia Putri (Hukum/2019), Jane Catalina (Hukum/2019), Neylil Fauziah (FEB/2019), Putri Animatus Ukriyah (FEB/2019), Rizky Oktaviany (FEB/2019), Fadil Aunur Hamzah (Teknik/2019).

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kartasasmitha,G.(2010).Pembangunan Untuk Rakyat:Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan .PT Pusaka Cisendo.
- [2] Istanti, E., Kn, R. M. B., & Gs, A. D. (2010). Efforts to Empower MSMEsin Panci Villagein
- [3] Increasing Family Income (Study on MSMEsin Panci Villagein Porong District, Sidoarjo Regency).2021(2), 497-504.
- [4] Noviandari,I.(2021).Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pemanfaatan Limbah Rumah Tanggadi Desa Kepuh Kecamatan Kertosono,Kabupaten Nganjuk. Surabaya: Jurnal Abdi Bhayangkara UBHARA
- [5] Tallo,Johan.(2021).“Vaksinasi Covid-19 di Kota Mojokerto Capai 86,50 Persen,Ning Ita Beberkan Rahasiannya”,<https://m.liputan6.com/surabaya/read/4612638/vaksinasi-covid-19-di-kota-mojokerto-capai-8650-persen-ning-ita-beberkan-rahasiannya>